

ABSTRAK

Bronkopneumonia adalah radang paru-paru pada bagian lobularis yang disebabkan oleh berbagai spesies mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur dan benda asing. Hal ini menyebabkan bronkopneumonia menjadi infeksi tunggal terbesar kematian pada anak-anak di seluruh dunia. Terapi pengobatan yang umumnya digunakan untuk mengatasi penyakit bronkopneumonia adalah dengan pemberian antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menyebabkan pengobatan kurang efektif, tingkat keamanan obat menurun, meningkatnya resistensi, dan mahalnnya biaya pengobatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan rasionalitas penggunaan antibiotik pada pengobatan bronkopneumonia anak dengan pendekatan metode *Gyssens* di ruang rawat inap RSUD Cut Meutia Aceh Utara tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif kemudian dianalisis menggunakan diagram alur metode *Gyssens*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik meliputi sefotaksim (71,3%), seftriakson (15%), meropenem (11,3%), kombinasi sefotaksim dan gentamisin (2,5%). Berdasarkan penilaian kualitas penggunaan antibiotik dengan metode *Gyssens* diperoleh hasil bahwa terdapat antibiotik yang diresepkan termasuk dalam kategori III B (3,8%), kategori IV A (11,3%), dan kategori 0 (85%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan antibiotik pada pasien bronkopneumonia anak di ruang rawat inap RSUD Cut Meutia Aceh Utara tahun 2022 beberapa diantaranya masih belum rasional.

Kata kunci: *Antibiotik, metode Gyssens, rasionalitas, bronkopneumonia*

ABSTRACT

Bronchopneumonia is inflammation of the lungs in the lobular part caused by various species of microorganisms such as bacteria, viruses, fungi and foreign bodies. This led to bronchopneumonia becoming the largest single infection death in children worldwide. Treatment therapy that is generally used to treat bronchopneumonia is by giving antibiotics. Irrational use of antibiotics can lead to less effective treatment, decreased drug safety, increased resistance, and high treatment costs. The purpose of this study is to determine the description and rationality of the use of antibiotics in the treatment of pediatric bronchopneumonia with the *Gyssens* method approach in the inpatient room of RSUD Cut Meutia North Aceh in 2022. This study is a descriptive observational study with data collection carried out retrospectively and then analyzed using the flowchart of the *Gyssens* method. The results showed the use of antibiotics included cefotaxime (71.3%), ceftriaxone (15%), meropenem (11.3%), a combination of cefotaxime and gentamicin (2.5%). Based on the assessment of the quality of antibiotic use with the *Gyssens* method, it was found that there were antibiotics prescribed included in category III B (3.8%), category IV A (11.3%), and category 0 (85%). The conclusion of this study is the use of antibiotics in pediatric bronchopneumonia patients in the inpatient room of RSUD Cut Meutia North Aceh in 2022, some of which are still irrational.

Keywords: *Antibiotics, Gyssens method, rationality, bronchopneumonia*